

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PARKIR
LIAR MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh:

ROBBY KURNIA

NPM : 1621020441

Program Studi: *Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)*



**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PERAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG
DALAM PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PARKIR LIAR
MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh :

**ROBBY KURNIA
NPM. 1621020441**

Program Studi: *Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)*

**Pembimbing I : Dr. H. Jayusman, M. Ag.
Pembimbing II: Frenki, M.Si.**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam Pengendalian dan pengawasan Parkir Liar Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Sebab judul merupakan kerangka dalam bertindak, terlebih dalam suatu penelitian ilmiah. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca. Maka perlu adanya suatu penjelasan dengan memberi arti dari beberapa istilah yang terkandung di dalam judul ini. Adapun beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar adalah tingkah yang diharapkan dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam mengendalikan dan mengawasi parkir liar di Kota Bandar Lampung
2. Menurut perspektif fiqh siyasah adalah salah satu aspek hukum Islam yang membicarakan pengaturan dan pengurusan kehidupan manusia dalam bernegara demi mencapai kemaslahatan negara itu sendiri.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatlah ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu kajian mengenai peran Dinas Perhubungan dalam mengendalikan dan mengawasi parkir liar di Kota Bandar Lampung perspektif fiqh siyasah.

B. Latar Belakang Masalah

Permasalahan-permasalahan yang ada di setiap kota muncul sejalan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan kota-kota tersebut. Proses pertumbuhan kota maupun desa tidak luput dari permasalahan-permasalahan lahan yang dihadapinya,

¹Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah “Konstektualisasi Doktrin Politik Islam”* (Jakarta Prenada Media Group, 2012), h. 4.

antara lain: masalah kependudukan, ekonomi, urbanisasi, kesehatan, transportasi, dan sebagainya.

Pesatnya pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan ini menyebabkan tingginya infrastruktur yang harus disediakan dalam mendukung mobilisasi penduduk sebagai perwujudan dari pelayanan publik yang baik. Transportasi sebagai salah satu pendukung dalam mobilitas penduduk diperkotaan memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan-tujuan pengembangan dalam bidang ekonomi. Transportasi yang dimaksudkan juga terkait terhadap sistem transportasi yang ada dan tempat parkir merupakan elemen penting dari sistem transportasi tersebut

Mengenai parkir telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dalam pasal 1 yang berbunyi:

“Parkir adalah keadaan kendaraan tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan oleh pengemudinya”²

Parkir resmi adalah tempat parkir yang terdaftar di badan yang mengurus parkir di Kota Bandar Lampung dan memiliki surat izin, atribut, dan karcis parkir dari badan yang mengurus parkir Kota Bandar Lampung. Sedangkan parkir liar adalah tempat parkir yang tidak terdaftar di badan yang mengurus parkir di Kota Bandar Lampung dan tidak memiliki surat izin, atribut, dan karcis parkir dibuat oleh juru parkir itu sendiri.

Parkir merupakan suatu prasarana yang terkait dengan banyak pihak dan di dalamnya terdapat suatu akad (perjanjian). Dalam perjanjian parkir terdapat para pihak. Pihak yang pertama menerima dan memberi tempat untuk kendaraan parkir, menjaga kendaraan tersebut, dan mengembalikannya sama seperti wujud semula sebagaimana kendaraan tersebut diserahkan oleh pemiliknya. Sedangkan pihak kedua adalah pemilik kendaraan yang harus membayar sejumlah tarif parkir yang tertera pada karcis parkir. Perjanjian antara kedua pihak dapat dilihat dari adanya karcis parkir yang diberikan oleh pihak pengelola jasa parkir

²Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pasal 1 ayat 15.

Berdasarkan yang dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa juru parkir atau tukang parkir memiliki tugas untuk mengendalikan, menjaga, dan mengatur area perparkiran

yang telah dititipkan kendaraan oleh si pemilik kendaraan. Juru parkir atau tukang parkir memiliki ciri khas tersendiri, yaitu dengan memakai rompi juru parkir, membawa peluit, dan memegang karcis parkir biasanya berisi tarif parkir dan plat nomor kendaraan, juru parkir inilah yang berhak menerima upah atas tarif dari orang yang memarkirkan kendaraannya di wilayah kekuasaan juru parkir tersebut.

Adapun contoh kegiatan parkir liar di Kota Bandar Lampung salah satunya seperti yang terjadi di sekitar JL. Gatot Subroto kelurahan Bumi Raya kecamatan Bumi Waras. Disana terdapat suatu tempat hiburan yang mayoritas pengunjungnya menggunakan kendaraan roda empat, akibat dari kurangnya lahan parkir di tempat tersebut, munculah para juru parkir liar (parkir liar) yang menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir para pengunjung, yang tidak lain adalah warga di sekitar tempat hiburan tersebut. Fenomena seperti ini seharusnya sudah menjadi perhatian pemerintah Kota Bandar Lampung dikarenakan adanya parkir liar yang menggunakan badan jalan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas bagi pengguna jalan yang sedang melintas di jalan tersebut dan mengakibatkan jalan sempit yang pada akhirnya membuat kemacetan pada daerah tertentu dan berhak mendapatkan teguran dan diberikan sanksi.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar menurut perspektif Fiqh Siyasah

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar di Kota Bandar Lampung yang ditinjau menurut fiqh siyasah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar?

2. Bagaimana perspektif fiqh siyasah terhadap peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar.
2. Untuk menganalisis perspektif fiqh siyasah terhadap peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan informasi di Fakultas Syariah diharapkan sumbangsih pemikiran yang positif serta memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan Hukum agar tetap hidup dan berkembang khususnya tentang peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama tentang peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar di Kota Bandar Lampung. Serta untuk memenuhi syarat akademik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dalam sebuah karya ilmiah (Skripsi) diperlukan suatu karya-karya penelitian terdahulu atau suatu bahan pendukung sebagai suatu referensi untuk membantu dalam menghasilkan karya ilmiah (Skripsi). Yang kemudian dijadikan sebagai referensi dalam meneliti sebuah penelitian, tinjauan pustaka atau suatu karya penelitian terdahulu adalah untuk menambah wawasan penulis dan dapat diterima dan dipertanggungjawabkan keabsahan karya ilmiah ini kepada para pembaca. Untuk memperjelas agar skripsi ini lebih singkat dari segi objek penelitian, penulis akan memaparkan karya-karya ilmiah yang membahas persoalan yang memiliki tema yang sama tentang peran

dinas perhubungan dalam pengendalian dan pengawasan Parkir Liar yang di antaranya sebagai berikut:

Skripsi dengan judul Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Parkir Liar Di Kota Yogyakarta (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta) Karya skripsi oleh Carollina Bella Viesta Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sebuah skripsi yang menjelaskan hasil penelitian dari upaya dinas perhubungan kota yogyakarta dalam menanggulangi parkir liar di kota yogyakarta dengan berupa tindakan yang bersifat terpadu dan terkoordinasi yang diharapkan dapat mengurangi aktivitas parkir liar dan mewujudkan realisasi kebijakan dibidang peparkiran.³

Skripsi dengan judul Implementasi Kebijakan Penertiban Parkir Liar Di Kecamatan Medan Baru karya skripsi oleh Juwita Hartina Br Ginting Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan sebuah skripsi yang menjelaskan implementasi kebijakan parkir liar di Kecamatan Medan Baru oleh Dinas Perhubungan Kota Medan telah berjalan dengan baik, tetapi tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran, belum maksimal. Hal ini yang menjadi penghambat keberhasilan dari implementasi penertiban parkir liar di Kecamatan Medan Baru karena kurangnya kesadaran dan rasa bertanggung jawab rezim yang berkuasa serta ketidakpatuhan dari kelompok sasaran penertiban parkir liar.⁴

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menyusun dan mengkaji memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan penelitian-penelitian lainnya. Karya ini bisa jadi

³Carollina Bella Viesta judul “Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Parkir Liar Di Kota Yogyakarta (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta)” (skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, Yogyakarta, 2019).

⁴Juwita Hartina Br Ginting “Implementasi Kebijakan Penertiban Parkir Liar Di Kecamatan Medan Baru” (Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Medan, 2015).

merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya karya yang sudah ada.

Persamaan antara penelitian ini adalah sama sama mengkaji cara mengendalikan atau mengawasi parkir liar, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di dalam penelitian ini secara khusus mengkaji peran Dinas Perhubungan dalam penngendalian dan pengawasan Parkir Liar di Kota Bandar Lampung perspektif fiqh siyasah yang secara mendalam.

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan suatu teknis dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian sendiri merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Menurut Koenjorodiningrat, penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti segala segi sosial dari suatu kelompok atau golongan tertentu yang masih kurang diketahui.⁶ Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷ Jadi penelitian lapangan adalah penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan cara wawancara atau berdialog dengan objek penlitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dan berdialog kepada Kepala Bidang

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.24.

⁶Koenjorodiningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.119.

⁷Husaina Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),h. 5.

Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan juga kepada beberapa Juru parkir liar yang ada di Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian Deskriptif Analisis yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa mengenai subjek yang diteliti. Kemudian dianalisa dengan cermat guna memperoleh hasil sebagai kesimpulan dan kajian tentang peran Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam melakukan pengendalian dan pengawasan parkir liar menurut perspektif fiqh siyasah.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai pengendalian dan pengawasan Parkir Liar. Dalam hal ini data primer yang dimaksud adalah informasi yang didapatkan secara langsung dari Kepala Bidang parkir Dinas Perhubungan beserta beberapa juru parkir liar yang ada di Kota Bandar Lampung. Adapun yang dijadikan sumber bagi data primer adalah Kepala Bidang parkir Dinas perhubungan Kota Bandar Lampung, juru parkir liar dan juga para pengguna jasa parkir yang ada di Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada yakni data yang dapat menunjang pembahasan dalam skripsi ini. Sumber data sekunder umumnya berupa al-Qur'an, Hadits, buku-buku, kitab-kitab, undang-undang, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Metode Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi.⁸ Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁹ Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah beberapa tempat parkir yang ada di Kota Bandar Lampung

b. Interview

Metode Interview atau wawancara adalah suatu proses Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang langsung berhadapan dan saling melihat dan mendengarkan. Pihak yang akan diinterview yaitu Kepala Bidang parkir Dinas perhubungan Kota Bandar Lampung, juru parkir liar dan juga para pengguna jasa parkir yang ada di Kota Bandar Lampung. Sedangkan menurut Mardalis, Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.¹⁰

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari yang tertulis sampai yang tercetak. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya.”¹¹ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap yang dibutuhkan untuk

⁸Susiadi AS, *Metodologi penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015), h.105.

⁹Burhan Sungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h.118.

¹⁰Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 64.

¹¹Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 74.

memperoleh data dengan cara mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

4. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Data yang kemudian dikumpulkan kemudian diolah, pengolahan data pada umumnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau terkumpul itu tidak logis dan meragukan.¹²

b. Koding,

Yaitu memberikan catatan data yang menyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, atau buku-buku *literature* lainnya yang relevan dengan penelitian.

c. Rekontruksi data (*reconstructing*)

Yaitu menyusun ulang secara teratur berurutan dan sistematis.

d. Sistematis data (*sistemazing*),

Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahan berdasarkan urutan masalah¹³

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

¹²Susiadi, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015), h.115.

¹³Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 2004), h.45.

kepala bidang parkir Dinas Perhubungan beserta jajarannya dan beberapa juru parkir.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap serta dapat dianggap mewakili populasi. Tujuan peneliti mengambil sampel yang dalam hal ini disebut informan ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objeknya dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi yang sangat besar jumlahnya. Sampel yang dipakai adalah *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat yang ada dalam populasi yang telah diketahui sebelumnya. Adapun yang akan menjadi informan adalah kepala bidang perparkiran Dinas Perhubungan beserta jajarannya dan beberapa juru parkir. Maka dalam hal ini penentuan informan dalam penelitian ini diambil dari bidang perparkiran dinas perhubungan 3 staf dan 5 orang juru parkir, di mana pemilihan tersebut dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan

6. Metode Analisa Data

Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, maka penulis mengolah secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan dan menganalisa data tersebut, adapun metode analisa data yang dipergunakan Metode Analisis Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan fakta-fakta verbal, atau masih dalam bentuk keterangan-keterangan saja,¹⁴ analisis secara deskriptif kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata,

¹⁴Syaipan Djambak,
Universitas Sriwijaya, 2008), h. 78.

tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti”.¹⁵

Analisa deskriptif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan induktif.

Pendekatan induktif yaitu cara berfikir berangkat dari fakta-fakta, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁶ Data dan fakta hasil pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah, dikaji, untuk kemudian di tarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

Maksud dari metode ini yaitu suatu cara menganalisa data-data yang ada dari lapangan baik berupa fakta, peristiwa atau kasus yang konkrit terjadi (benar terjadi).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan, adalah struktur penulisan penelitian yang dilakukan, bagian ini mendeskripsikan alur penulisan penelitian skripsi sehingga, dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Penjelasan ini berdasarkan penelitian yang penulis lakukan.

Pada penelitian ini, BAB I terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan metode penelitian jenis penelitian kualitatif. BAB II, terdiri dari teori-teori yang sesuai dengan tema dan topik penelitian. BAB III, penulis memberikan gambaran umum objek yang diteliti dan mendeskripsikan data penelitian. BAB IV, penulis mengemukakan temuan-temuan penelitian yang sesuai rumusan masalah dan tujuan berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber, terakhir pada BAB V, penulis memberikan simpulan

¹⁵*Ibid*, h. 79.

¹⁶SutrisnoHadi, *Metode Penelitian*(Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 42.

¹⁷Nana Sudjana, *Prosedur Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 7.

singkat berdasarkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta dibarengi oleh data-data yang di dapatkan di lapangan terhadap peran dinas perhubungan kota bandar lampung dalam melakukan pengendalian dan pengawasan parkir liar di kota bandar lampung, maka dapat diutarakan kesimpulannya adalah:

1. Peran dinas perhubungan kota bandar lampung dalam melakukan pengendalian dan pengawasan parkir liar di sepanjang jalan kota bandar lampung khususnya di pusat perbelanjaan dan tempat hiburan belum maksimal. Ditandai masih banyaknya keluhan-keluhan masyarakat dan kurangnya pengawasan serta teguran yang dilakukan dinas perhubungan kota bandar lampung kurang mengenai sasaran dan tidak terus-menerus.
2. Pandangan perspektif fiqh siyasah terhadap peran dinas perhubungan kota bandar lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar di sepanjang jalan kota bandar lampung belum maksimal tetapi dari segala upaya yang dilakukan dinas perhubungan kota bandar lampung dalam pengendalian dan pengawasan parkir liar di kota bandar lampung telah sesuai dengan unsur-unsur agama Islam. Hal ini juga telah sesuai dengan syariat Islam seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 23 menjelaskan tentang hukumnya haram melakukan perbuatan zalim dan saling menzalimi, mengganggu atau membuat keresahan di tempat kepentingan umum adalah termasuk menzalimi hak orang lain, maka hukum orang mengganggu dan membuat keresahan meskipun dengan alasan untuk membuat acara atau kepentingan lain seperti parkir yang sifatnya meresahkan orang lain ditempat umum seperti di jalan raya hukumnya Haram.

B. Rekomendasi

Demi kemajuan daerah kota bandar lampung dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada dinas perhubungan kota bandar lampung dapat bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk lebih tanggap dalam memberikan hukuman yang tegas kepada oknum-oknum yang melakukan kegiatan parkir liar.
2. Kepada masyarakat diharapkan mampu untuk menolak hal-hal yang sekira tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dimulai dari parkir sembarangan maupun memberikan uang kepada oknum-oknum yang melakukan kegiatan parkir liar.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Ditya Bakti, 2004.

AbdulMuinSalim, *FiqhSiyasahKonsepsiKekuasaanPolitikdalamAl-Qur'an*, Jakarta: RajaGrafindoPersada,2002.

Abdul Wahhab Kahllaf, *Al-Siyasah Al-Syar'iyah*, Kairo: Dar Al-Anshar, 1977.

A.Djazuli, *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Almumayyaz, *Al-Qur'an dan Terjemah perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.

Burhan Sungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

David M. L Tobing, *Parkir Perlindungan Hukum Konsumen*, Jakarta: Pt Toko Gunung Agung Tbk, 2007.

Hobbs, F. D, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Husaina Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Hendri K "Pemikiran Muhammad Iqbal dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Hukum Islam" *Al-Adalah*, No. 3, Juni 2015.

Ismail Muhammad Syah, dkk., *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Bumi Aksara &

Departemen Agama, 1999.

Koenjorodiningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam Telaah Kritis Ibnu Taimiah Tentang Pemerintahan Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1995.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Mam, T. Jurnal Dampak Kegiatan Berparkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan FSTPT, 2011.

Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Konstektualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.

Munawar, Ahmad. *Manajemen Lalulintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset. 2009.

Munawwir Sjadjali, *Islam Dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran*, Jakarta: UI-Press, 1993.

Nana Sudjana, *Prosedur Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 2001.

Pusat Bahasa Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

A.Djajuli, *Fiqh Siyasah, Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.

Poerwadaminta, w.j.s, kamus umum bahasa indonesia, jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.

R. Santoso Brotodiharjo, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Bandung: Pt Eresco, 1993.

Sayuti Pulungan, *Fiqh Siyasah*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994.

Subekti, *Aneka Perjanjian*, Bandung: Citra Adhitya Bakti, 1995.

Sukanto, *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985.

Susiadi, *Metode Penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Lampung, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.

Syaipan Djambak, *Metodologi Penelitian*, Palembang: Universitas Sriwijaya, 2008.

Syekh Abdul, Wahab, Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Jakarta: Rinika Cipta, 1993.

Toha Andiko, “pemberdayaan *Qowa'id Fiqhiyyah* Dalam Penyelesaian Masalah-masalah Fiqh Siyasah Modern” *Al-adalah*, Vol No. 1, Juni 2014.

Warpani, S, *Rekayasa Lalu Lintas*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1990.

Wahbah Zuhaili, *Ushul Fiqh Islam*, Damsyiq: Dar Al Fikr, 2005.

Undang-undang

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pasal 1 ayat 15.

Jurnal

Carollina Bella Viesta judul “Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Parkir Liar Di Kota Yogyakarta (Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta)” skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, Yogyakarta, 2019.

Ilmiati Amril, Ardi Abbas, Dan Surya Prahara, “Konflik Pengelolaan Parkir Liar Di Pantai Purus, Kec. Padang Barat, Kota Padang,” *jurnal ilmu sosial mamangan* volume 3, no. 1 (2014): 42, <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jurnal-mamangan/article/view/1351>.

Juwita Hartina Br Ginting “Implementasi Kebijakan Penertiban Parkir Liar Di Kecamatan Medan Baru” Skripsi, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Medan, 2015.

Sumber Online

TafsirQ, “*Hadist Bukhori Nomor 6617*” (On-line) Tersedia di: <https://tafsirq.com/en/hadits/bukhari/6617> (20 februari 2021).

Kabar washliyah hukum-bagi-pengguna-kepentingan-umum-yang-meresahkan (On-line) Tersedia di: <https://kabarwashliyah.com/2013/02/28/> (23 juni 2021).

Wawancara

Afrully Rahmat, Wawancara Dengan Penulis, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, Bandar Lampung, 6 April 2021.

Andy Kurniawan, Wawancara Dengan Penulis, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, Bandar Lampung, 6 April 2021.

Ferdiansyah, Wawancara Dengan Penulis, Unsilent Antasari, Bandar Lampung, 24 April 2021.

Hartono Ali, Wawancara Dengan Penulis, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, Bandar Lampung, 6 April 2021.

Iwan, Wawancara Dengan Penulis, Mall Kartini, Bandar Lampung, 24 April 2021.

Ipul, Wawancara Dengan Penulis, Southbank Garuntang, Bandar Lampung, 24 April 2021.

Julian, Wawancara Dengan Penulis, Chandra Karang, Bandar Lampung, 24 April 2021.

Yono, Wawancara Dengan Penulis, Chandra Kemiing, Bandar Lampung, 24 April 2021.